

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data- data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi guru PAI dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran di era 4.0 studi kasus di SMKN 4 Bojonegoro adalah dengan menggunakan *WhatsApp* dan *Youtube*. Hampir setiap hari peserta didik mendapatkan materi, bukan hanya materi pembelajaran PAI tetapi juga materi PAI terkini dengan tujuan untuk mendampingi mereka secara tulisan maupun audio visual. Peserta didik dan guru saling berinteraksi dengan melakukan tanya jawab atau jajak pendapat.
2. Peran aktif guru PAI dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran di era 4.0 studi kasus di SMKN 4 Bojonegoro adalah dengan menjadi subjek, dengan menjadi subjek maka guru PAI dapat memberikan manfaat bagi peserta didik serta dapat menjaga dari paham-paham radikalisme dan aliran sesat. Cara yang digunakan antara lain sebagai berikut: memberikan materi materi kajian di grup yang toleran, memberikan contoh pelaksanaan agama yang inklusif dan eksklusif selanjutnya mengarahkan siswa agar tidak inklusif, menunjukkan aliran-aliran yang salah dan radikal serta bahayanya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Kampus IAI Sunan Giri Bojonegoro

Demi melebarkan sayap dan meningkatkan insentifitas hubungan dengan institusi lain, maka hendaknya rektorat serta dosen mampu melibatkan dan menggandeng Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta yang ada di Bojonegoro.

2. SMKN 4 Bojonegoro

Pembelajaran dan peran guru PAI di SMKN 4 Bojonegoro sudah sangat baik, tapi hendaknya seluruh warga sekolah terutama guru PAI dan peserta didik lebih dan selalu meningkatkan pembelajaran dan peran guru PAI agar dapat mencetak insan kamil dalam menyongsong era-era mendatang.

3. Kepada peneliti maupun civitas academica IAI Sunan Giri Bojonegoro maupun yang lain diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan keustakaan dibidang Pendidikan Agama Islam (PAI).